

**KARAKTERISTIK KLINIS DAN TATALAKSANA PADA PASIEN
INFARK MIOKARD AKUT ELEVASI SEGMENT ST DENGAN
FIBRILASI ATRIAL DI RSUP DR. M. DJAMIL PADANG**



PEMBIMBING

1. dr. Muhammad Fadil, SpJP
2. Dr. drg. Isnindiah Koerniati

SKRIPSI

**Diajukan ke Fakultas Kedokteran Universitas Andalas sebagai
Pemenuhan Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan
Gelar Sarjana Kedokteran**

Oleh

ARJUNA FIQRILLAH

No. BP. 1310311153

FAKULTAS KEDOKTERAN

UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG

2017

**CLINICAL CHARACTERISTIC AND TREATMENT OF ATRIAL
FIBRILLATION ON ST SEGMENT ELEVATION OF
MYOCARDIAL INFARCTION PATIENTS IN
DR. M. DJAMIL HOSPITAL PADANG**

**By
Arjuna Fiqrillah**

ABSTRACT

Coronary heart disease is the highest cause of mortality and STEMI is one form of acute coronary syndrome that is very lethal. One of the complications is atrial fibrillation (AF). Atrial Fibrillation increases the risk of stroke five times higher and the risk of heart failure three times higher than non-AF patient. The aims of this study is to describe clinical characteristic and treatment of FA on STEMI patients in Dr. M. Djamil Hospital Padang.

This research is a descriptive design and implemented in February 2016 until March 2017 in Dr. M. Djamil Hospital Padang. Data retrieved from medical records in July 2012 until June 2016 in total sampling. Of the 511 STEMI patients was found that the prevalency of STEMI with AF was 8,8% and were found 42 patients as the samples. Average age of the patients was 61 ± 10 years old with the numerous risk factors were men (69,05%), smoking (57,14%), hypertension (47,62%), renal disease (35,71%), and DM (28,57%). Then, the most frequent location of myocardial infarction was mostly in the inferior location (38,1%) with rapid ventricular respond AF type (66,67%). Furthermore, most of the patient has had high risk of stroke (61,9%) and mild risk of bleeding (73,81%). While the treatments of STEMI patient with AF were PPCI (45,24%), antitrombotic therapy with mix of DAPT and anticoagulant (78,57%), rate control with betablocker (52,38%), and rhythm control with amiodarone (33,34%).

Keywords: STEMI, AF



KARAKTERISTIK KLINIS DAN TATALAKSANA FIBRILASI ATRIUM PADA PASIEN INFARK MIOKARD AKUT ELEVASI SEGMENT ST DI RSUP DR. M. DJAMIL PADANG

Oleh
Arjuna Fiqrillah

ABSTRAK

Penyakit jantung koroner merupakan penyebab tertinggi angka mortalitas dan IMAEST adalah salah satu bentuk dari sindroma koroner akut yang sangat mematikan. Salah satu komplikasinya adalah Fibrilasi Atrium (FA). Fibrilasi Atrium meningkatkan risiko stroke lima kali lebih tinggi dan risiko gagal jantung tiga kali lebih tinggi daripada pasien tanpa Fibrilasi Atrium. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran karakteristik klinis dan tatalaksana FA pada pasien IMAEST di RSUP Dr. M. Djamil Padang.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif yang dilaksanakan Februari dan Maret 2017 di RSUP Dr. M. Djamil Padang. Data diambil dari rekam medik Juli 2012 hingga Juni 2016 secara *total sampling*. Dari 511 pasien IMAEST didapatkan prevalensi IMAEST dengan FA adalah 8,8% dan didapatkan sampel sebanyak 42 pasien. Rata-rata usia pasien adalah 61±10 tahun dengan faktor risiko terbanyak adalah laki-laki (69,05%), merokok (57,14%), hipertensi (47,62%), gangguan ginjal (35,71%), dan DM (28,57%). Kemudian persentase tertinggi lokasi infark miokard terdapat pada lokasi inferior (38,1%) dengan jenis FA respon laju ventrikel cepat (66,67%). Selanjutnya sebagian besar pasien memiliki risiko tinggi stroke (61,9%) dengan risiko ringan perdarahan (73,81%). Sedangkan tatalaksana yang didapatkan pada pasien IMAEST dengan FA adalah IKP (45,24%), terapi antitrombotik dengan gabungan DAPT dan antikoagulan (78,57%), kontrol laju dengan penyekat beta (52,38%), dan kontrol irama dengan amiodaron (33,34%).

Kata Kunci : IMAEST, FA

